

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu upaya dengan cara memberikan uraian atau penjelasan secara singkat atas segala situasi dan kejadian di lokasi penelitian secara sistematis dan faktual mengenai sifat-sifat dan faktor-faktornya dan menguraikan berbagai hubungan dari permasalahan yang diteliti. Hal-hal yang akan dijelaskan adalah menyangkut Peranan Guru dan Orang Tua dalam Mendisiplinkan Siswa Membaca Al-Qur'an (Studi di SD Negeri Wandoka Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di sekolah SD Negeri Wandoka, sebuah sekolah yang masyarakatnya mayoritas Muslim. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian didasarkan pada ciri dan karakter masyarakat setempat telah peneliti pahami sebab peneliti juga bermukim di Kelurahan ini dan agar penelitian ini tidak mengalami banyak hambatan karena mudah melakukan akses pada pemerintah setempat dan masyarakat. Disamping itu juga perhitungan efektifitas dan efisiensi kerja saat penelitian utamanya tenaga, waktu dan biaya. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni.

C. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yakni data yang diperoleh dari informan yakni dalam hal ini guru dan orang tua siswa.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari informan tambahan atau orang kedua, yakni: kepala sekolah, guru ngaji dan tokoh Agama.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah meliputi: guru Agama Islam, orang tua siswa kelas III b, kepala sekolah, guru ngaji dan tokoh Agama yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶⁰ Burhan Bungin mengemukakan “observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.⁶¹

Sehubungan dengan kegiatan ini, observasi lapangan dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena terkait dengan fokus penelitian.

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi offset, 2004), h. 136.

⁶¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 145.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi sistematis/terstruktur. Data yang diobservasi adalah tentang penerapan metode membaca Al-Qur'an di SD Negeri Wandoka, letak geografis, keadaan struktur organisasi tenaga pengajar, keadaan sarana dan prasarana. Dalam menggunakan metode observasi ini juga peneliti mengadakan peninjauan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data, baik yang bersifat umum maupun khusus yang berkenaan dengan Peranan Guru dan Orang Tua dalam Mendisiplinkan Siswa Membaca Al-Quran (Studi di SD Negeri Wandoka Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi).

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang Peranan Guru dan Orang Tua dalam Mendisiplinkan Siswa Membaca Al-Qur'an (Studi di SD Negeri Wandoka Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda.⁶² Metode dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dari hasil catatan, peristiwa yang ada di SD

⁶²Suharsimi Arikunt, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 231.

Negeri Wandoka. Adapun data-data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah mengenai sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, visi misi sekolah, data guru dan siswa, dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: 1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing verification*.⁶⁴

⁶³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Al-Fabeta, 2005), h. 45.

⁶⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. h. 91.

Selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data Reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.
3. *Conclusion drawing verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun objek yang diteliti. Adapun

⁶⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. h. 190.

pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member *check*.⁶⁶

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji

⁶⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. h. 121.

menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan *member check*, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam *member check* penulis menemukan kembali subjek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

